

**EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 LUBUK BASUNG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**ADE LESTARI
NIM. 86108/ 2007**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Lestari
NIM : 86108
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

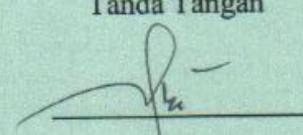
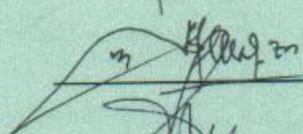
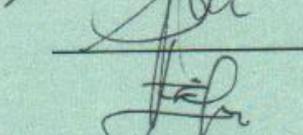
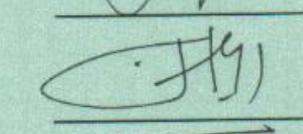
dengan judul

EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LUBUK BASUNG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Yarman, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Syafriandi, M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Sri Elniati, MA	
Anggota	: Mirna, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si	

ABSTRAK

Ade Lestari : Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Lubuk Basung disebabkan oleh penerapan strategi yang belum sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dalam pembelajaran guru lebih sering menerapkan metode ceramah, sedangkan metode ini hanya menguntungkan bagi anak yang memiliki gaya belajar audio, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik kurang berkembang dengan baik. Hal ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditorial, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas dan perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The One Shot Case Study*. Data aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dengan melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan data hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui tes akhir.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa secara umum aktivitas siswa mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan, sedangkan dari hasil tes akhir yang diolah menggunakan teknik ANAVA Dua Arah didapat $f_{hitung} = 5,77$, sedangkan pada tabel $f_{(0,05;2;62)} = 3,15$. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ untuk taraf nyata 0,05 sehingga disimpulkan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditori, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung. Selanjutnya dilakukan uji wilayah berganda yaitu uji *Scheffe (S)*. Hasil uji wilayah berganda ini yaitu dengan menguji pasangan strategi belajar visual dengan kinestetik, strategi belajar visual dengan auditori, dan strategi belajar kinestetik dan auditori. Hasilnya berturut-turut yaitu 3,36, 1,22, 2,14. Dari hasil di atas yang memiliki perbedaan hasil belajar yang signifikan hanya strategi belajar visual dengan kinestetik yaitu $S_{hitung} > S_{tabel}$ dengan $S_{hitung} = 3,36$ dan $S_{tabel} = 2,51$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Penerapan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.Yarman, M.Pd, Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Dosen Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Sri Elniati, MA, Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, tim penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.

6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Kepala Sekolah, guru dan pegawai tata usaha serta siswa SMP Negeri 2 Lubuk Basung yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2011/2012.
10. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan semua kebaikannya, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Hipotesis	9
H. Tujuan Penelitian.....	9
I. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pembelajaran Matematika	11
B. Gaya Belajar Siswa	13
1. Gaya Belajar Visual	14

2. Gaya Belajar Kinestetik.....	16
3. Gaya Belajar Audio	17
C. Aktivitas Belajar Siswa	21
D. Hasil Belajar.....	23
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Aktivitas belajar siswa.....	55
2. Hasil Belajar Siswa	58
B. ANALISIS DATA	60
1. Gaya Belajar Siswa	60
2. Aktivitas Belajar Siswa	60
3. Hasil Belajar Siswa	90
C. PEMBAHASAN	92
D. KENDALA YANG DIHADAPI	99

BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Ulangan Harian I Semester II Matematika Tahun Pelajaran 2011/2012.....	2
2. Rancangan Penelitian <i>The One Shoot Case Study</i>	27
3. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012.....	28
4. Hasil Uji Normalitas Terhadap Populasi Kelas Sampel Kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung.....	29
5. Indikator Lembar Observasi Ciri-Ciri Siswa Visual Belajar.....	33
6. Indikator Lembar Observasi Ciri-Ciri Siswa Kinestetik Belajar.....	34
7. Indikator Lembar Observasi Ciri-Ciri Siswa Auditori Belajar.....	35
8. Daya Pembeda Soal Tes I,	38
9. Daya Pembeda Soal Tes II	38
10. Daya Pembeda Soal Tes III	38
11. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	39
12. Kriteria Reliabilitas Soal.....	40
13. Kriteria Skor Aktivitas.....	45
14. Struktur Data Hasil Penelitian.....	46
15. Tabel ANAVA.....	48
16. Data Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar visual.....	51
17. Data Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar kinestetik.....	51
18. Data Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar auditori.....	52
19. Hasil Tes Akhir Belajar Siswa dengan Strategi Visual.....	53

20.	Hasil Tes Akhir Belajar Siswa dengan Strategi Kinestetik.....	54
21.	Hasil Tes Akhir Belajar Siswa dengan Strategi Auditori.....	54
22.	Data Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Visual.....	56
23.	Data Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Kinestetik..... ..	65
24.	Data Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Auditori.....	75
25.	ANAVA Untuk Hipotesis.....	86
26.	Hasil Uji Scheffe.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Gaya Belajar yang Dimiliki Siswa Kelas Sampel.....	55
2. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan I dengan Menggunakan Strategi Belajar Visual	57
3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan II dengan Menggunakan Strategi Belajar Visual	59
4. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan III dengan Menggunakan Strategi Belajar Visual	61
5. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan IV dengan Menggunakan Strategi Belajar Visual	63
6. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan V dengan Menggunakan Strategi Belajar Kinestetik	66
7. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan VI dengan Menggunakan Strategi Belajar Kinestetik.....	68
8. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan VII dengan Menggunakan Strategi Belajar Kinestetik.....	70
9. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan VIII dengan Menggunakan Strategi Belajar Kinestetik.....	73
10. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan IX dengan Menggunakan Strategi Belajar Auditori	76
11. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan X dengan Menggunakan Strategi Belajar Auditori	78
12. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan XI dengan Menggunakan Strategi Belajar Auditori	80
13. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan XII dengan Menggunakan Strategi Belajar Auditori	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Nilai Ulangan Harian I Semester Genap SMPN 2 Lubuk Basung.....	98
2. Hasil Output MINITAB	99
3. Indikator Angket Gaya Belajar Siswa.....	104
4. Angket Identifikasi Gaya Belajar Siswa	107
5. Identifikasi Gaya Belajar Siswa.....	110
6. Daftar Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.....	111
7. Lembar Observasi Aktivitas Visual, Auditorial, Kinestetik...	
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Visual.....	112
9. <i>Handout</i>	128
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Kinestetik.....	154
11. Lembar Kerja Siswa.....	168
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Auditori	194
13. Soal-Soal Latihan.....	209
14. Kisi-Kisi Tes Hasil Uji Coba.....	213
15. Soal Uji Coba Tes	216
16. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes.....	219
17. Tabulasi Nilai Soal Uji Coba Tes I.....	228
18. Perhitungan Daya Pembeda I.....	229
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes I	231

20. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes I.....	232
21. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes I.....	233
22. Tabulasi Nilai Soal Uji Coba Tes II.....	235
23. Perhitungan Daya Pembeda II.....	236
24. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes II.....	238
25. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes II.....	239
26. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes II.....	240
27. Tabulasi Nilai Soal Uji Coba Tes III.....	242
28. Perhitungan Daya Pembeda III.....	243
29. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes III.....	245
30. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes III.....	246
31. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes III.....	247
32. Distribusi Skor Hasil Tes Akhir Siswa Menggunakan Strategi Belajar Visual.....	249
33. Data Tes Akhir Siswa Kelas Sampel.....	252
34. Hasil Output Uji Minitab Kelas Sampel.....	253
35. Uji Hipotesis Anava Dua Arah.....	255
36. Uji Scheffe	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika juga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan pengembangan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini tidak luput dari peranan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Begitu pentingnya peran matematika maka matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan dasar. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dari tujuan pembelajaran matematika di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan aktivitas dan interaksi antara siswa dan guru yang sangat baik. Selain itu dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya mendengarkan guru saja tapi juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat tercapai dan berjalan sebagaimana mestinya.

Agar tercapainya tujuan tersebut, pemerintah dan sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika diantaranya

dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan pembaharuan strategi belajar, pelatihan guru-guru melalui seminar, serta pemberdayaan sarana dan prasarana. Meskipun perbaikan terus diupayakan, namun kenyataan dilapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Masih banyak siswa memiliki hasil belajar kurang memuaskan dalam pelajaran matematika.

Realita yang kurang memuaskan tersebut juga ditemui di SMP Negeri 2 Lubuk Basung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 – 11 Februari 2012 di SMP Negeri 2 Lubuk Basung, ditemukan bahwa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, hanya beberapa orang siswa yang memperhatikan dan mendengarkannya, saat pembelajaran berlangsung siswa lebih sering “ngobrol” dengan temannya atau melakukan hal yang tidak ada hubungannya dengan matematika, tidur-tiduran atau berjalan-jalan tanpa menghiraukan penjelasan guru. Sehingga siswa tidak fokus untuk mengikuti pelajaran dan akhirnya siswa tidak mampu memahami materi yang diberikan. Di samping itu siswa cenderung bersikap tertutup kepada guru dalam belajar, dalam arti siswa enggan untuk bertanya meskipun mereka belum mengerti dengan materi yang diajarkan, selain itu kebanyakan siswa malas untuk bertanya kepada teman yang lebih mengerti. Sikap tertutup ini disebabkan siswa malu dan takut untuk bertanya kepada guru, padahal guru sudah mencoba menyajikan materi pembelajaran seefektif mungkin. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan, seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ulangan Harian I Matematika Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Nilai (≥ 75) KKM		Nilai (< 75) KKM	
		Jumlah Siswa	Tuntas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas
1	VII A	19	59,38	13	40,63
2	VII B	18	56,25	14	43,75
3	VII C	14	43,75	18	56,25
4	VII D	12	38,71	19	61,29
5	VII E	14	45,16	17	54,84
6	VII F	15	46,86	17	53,13
7	VII G	15	48,39	16	51,61
8	VII H	15	46,86	17	53,13

(Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Lubuk Basung)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung pada Ulangan Harian (UH) 1 masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika. Jika keadaan ini dibiarkan berlanjut, maka dikhawatirkan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Lubuk Basung semakin menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2012 dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP Negeri 2 Lubuk Basung, diperoleh bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru telah mencoba menyajikan materi pembelajaran seefektif mungkin untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Namun hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena selama ini mereka tidak tahu cara menyenangi matematika. Kemudian setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda

dalam menerima dan memproses suatu informasi, hal ini mengakibatkan siswa juga menempuh cara yang berbeda untuk menerima informasi tersebut. Salah satunya adalah adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa. Ada sebagian siswa yang mudah memahami sebuah informasi dengan mendengarkan penyampaian materi pelajaran di depan kelas dengan intonasi suara keras, atau menulis apa yang ada di papan tulis sehingga bisa dibaca kembali untuk bisa memahaminya. Di samping itu, ada juga siswa yang suka memecahkan masalah dengan mendiskusikannya dalam kelompok.

Bagaimanapun cara yang digunakan oleh masing-masing siswa untuk menerima informasi dipengaruhi oleh gaya belajar mereka masing-masing. Pada pelaksanaannya, guru telah melaksanakan pembelajaran yang berdasarkan gaya belajar tertentu seperti pembelajaran matematika berdasarkan gaya belajar auditorial, namun pembelajaran ini belum mengarahkan siswa dengan pembelajaran auditorial sesungguhnya, sehingga potensi auditori siswa belum diberdayakan dengan optimal. Sementara itu *Departement of Education* dalam Yaniawati (2005: 1) mengungkapkan bahwa, “proses pengembangan *mathematical power* merupakan sebuah proses yang kompleks. Dalam arti, peserta didik belajar matematika tidak hanya bergantung pada “apa” yang diajarkan, tetapi juga tergantung pada “bagaimana” matematika itu diajarkan, atau bagaimana peserta didik belajar”.

Berdasarkan uraian di atas diduga salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Basung adalah karena tidak sesuainya gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa.

Artinya ketika guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah di depan kelas, tanya jawab, dan mengerjakan latihan maka dalam hal ini akan menguntungkan siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial, padahal tidak semua siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial tersebut. Situasi ini tentu kurang mempertimbangkan aspek kecenderungan gaya belajar siswa yang bervariasi. Menurut Grinder dalam Silberman (2004: 22) menyatakan :

Dari setiap 30 siswa, 22 diantaranya rata-rata dapat belajar secara efektif selama gurunya menghadirkan kegiatan belajar yang berkombinasi antara visual, auditori, dan kinestetik siswa. Namun, 8 siswa diantaranya sedemikian menyukai salah satu bentuk pengajaran dibandingkan dua lainnya sehingga mereka mesti berupaya keras untuk memahami pelajaran sesuai dengan gaya belajar yang mereka sukai. Guna memenuhi kebutuhan ini, pengajaran harus bersifat multisensori dan penuh variasi.

Jadi, dalam melaksanakan suatu pembelajaran seorang guru harus bisa memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, kemudian guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa yang menonjol pada satu gaya belajar masih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dibutuhkan suatu alternatif pembelajaran yang cocok sehingga proses pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, bermanfaat dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa gaya belajar siswa cenderung menggunakan kekuatan panca indera, seperti bergerak, diskusi, menggambar dan sebagainya. Jadi gaya belajar ini mencakup kekuatan visual, auditorial, dan kinestetik yang dimiliki siswa.

Gaya belajar auditorial (*auditori leaner*) memanfaatkan kemampuan pendengaran untuk mempermudah proses belajar. Siswa dengan gaya belajar auditori lebih menyukai diskusi dalam kelas atau kelompok. Kemampuan ini telah diterapkan guru namun lebih mengacu pada komunikasi satu arah, artinya guru menjelaskan pelajaran di depan kelas dan siswa menyimak dari tempat duduknya masing-masing. Walaupun ada tanya jawab namun muatan pertanyaan yang disampaikan guru cenderung lebih pada menyambung jawaban, artinya guru telah memberikan awal-awal kata dari jawaban pertanyaan sehingga siswa kurang termotivasi untuk berpikir.

Siswa dengan gaya belajar visual (*visual leaner*) memanfaatkan indera Penglihatan untuk membantu belajar. Siswa dengan gaya belajar visual ini kurang bisa mengingat informasi yang diberikan secara lisan, melainkan lebih mudah dengan simbol atau gambar-gambar. Kemampuan ini kurang menjadi perhatian guru. Fasilitas untuk mengingat hanya melalui buku atau catatan di papan tulis yang kurang menarik.

Gaya belajar kinestetik (*kinesthetic/tactile learner*) menggunakan fisiknya sebagai alat belajar yang optimal. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih suka mengerjakan sesuatu dengan tangan. Gaya belajar tersebut cenderung diabaikan guru, siswa jarang diberi kesempatan untuk melakukan sendiri aktivitas belajarnya.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar tersebut namun tidak semuanya yang berkembang secara seimbang melainkan ada yang mendominasi. Setiap siswa akan menyenangi pembelajaran yang sesuai

dengan gaya belajar yang dimilikinya. Hal tersebut menyebabkan siswa akan menyukai pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Keberagaman gaya belajar siswa memerlukan suatu pemilihan strategi mengajar yang cocok agar kekuatan visual, auditorial, dan kinestetik siswa berkembang dengan baik. Dengan melibatkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik siswa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan pembelajaran matematika berdasarkan gaya belajar siswa melalui penelitian dengan judul : **“Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Gaya mengajar guru belum sesuai dengan gaya belajar siswa.
3. Potensi visual, auditorial, dan kinestetik siswa tidak diberdayakan dengan baik.
4. Aktivitas siswa dalam belajar matematika masih kurang.
5. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada faktor gaya mengajar guru yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa, sehingga aktivitas dan hasil belajar matematika siswa rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditorial, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditorial, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung?

E. Asumsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika berdasarkan gaya belajar siswa.
2. Siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dalam belajar matematika.

3. Hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka diajukan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimanakah perkembangan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditorial, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik”.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran visual, auditorial, kinestetik pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

H. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

I. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Pedoman bagi penulis sebagai calon guru agar nantinya dapat menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa nantinya.
2. Bagi siswa, mereka dapat mengenal gaya belajarnya sehingga dapat menentukan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya.
3. Bagi guru matematika sangat bermanfaat untuk mengenal gaya belajar siswa sehingga dapat menyesuaikan gaya pengajarannya dengan gaya belajar siswa.
4. Informasi bagi guru dan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya.